

**Buku Panduan Tugas Akhir
Program Studi Strata 1 Kimia**



**Jurusan Kimia FMIPA
Universitas Brawijaya
2012**

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada Hari ..., tanggal ..., pada pukul ..., di ...,

telah dilaksanakan seminar proposal skripsi

Nama mahasiswa:

NIM:

Judul Skripsi:

Pembimbing I:

Pembimbing II:

Berdasarkan hasil seminar ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

Nilai seminar:

Pembimbing/Penguji I

(
NIP.)

Pembimbing/Penguji II

(
NIP.)

Penguji III

(
NIP.)

BAB I PELAKSANAAN TUGAS AKHIR.....	7
<i>A. Umum</i>	<i>7</i>
A.1 Definisi.....	7
A.2 Tujuan	7
A.3 Kompetensi	7
A.4 Kedalaman Tugas Akhir.....	7
<i>B. Ketentuan Tugas Akhir.....</i>	<i>7</i>
B.1 Syarat-syarat Pelaksanaan.....	7
B.2 Tahapan Tugas Akhir	8
B.3 Jadwal Pelaksanaan Tugas Akhir.....	8
<i>C. Komponen Tugas Akhir.....</i>	<i>8</i>
C.1 Mahasiwa Tugas Akhir.....	8
C.2 Pembimbing Tugas Akhir	9
C.3 Penguji dan Peninjau	9
C.4 Komisi Tugas Akhir	9
<i>D. Seminar Proposal</i>	<i>10</i>
D.1 Hadirin Seminar Proposal.....	10
D.2 Kelengkapan Seminar Proposal	10
D.3 Acara Seminar Proposal	10
D.4 Butir-butir Penilaian Seminar Proposal	10
<i>E. Laporan Kemajuan</i>	<i>11</i>
E.1 Hadirin Seminar Kemajuan.....	11
E.2 Kelengkapan Seminar Kemajuan	11
E.3 Acara Seminar Kemajuan	11
E.4 Butir-butir Penilaian Seminar Kemajuan.....	11
E.5 Lembar Data	11
<i>F. Ujian Tugas Akhir Sarjana.....</i>	<i>12</i>
F.1 Syarat-syarat Pendaftaran Ujian Tugas Akhir Sarjana	12
F.2 Hadirin Ujian Tugas Akhir Sarjana	12
F.3 Kelengkapan Ujian Tugas Akhir Sarjana	12
F.4 Acara Ujian Tugas Akhir Sarjana.....	12
F.5 Butir-butir Penilaian Skripsi.....	13
<i>G. Sanksi dan Larangan.....</i>	<i>13</i>
BAB II ATURAN TULISAN DALAM TUGAS AKHIR	14
<i>A. Ketentuan Umum Penulisan.....</i>	<i>14</i>
A.1 Ukuran Kertas dan Batas-Batas Pengetikan	14
A.2 Cara Pengetikan	14
a. Jenis dan ukuran huruf	14
b. Pengetikan untuk judul bab, sub-bab, anak sub-bab, dan teks	14
c. Kalimat teks/narasi.....	14
d. Penulisan angka	14

e. Penomoran halaman.....	15
f. Penamaan gambar atau tabel	15
g. Penomoran persamaan atau fungsi.....	15
A.3. Pemakaian Bahasa.....	15
A.4. Cara Mengutip Pustaka	15
A.5 Penulisan Daftar Pustaka	16
a. Pustaka dalam bentuk buku dan buku terjemahan	16
b. Pustaka dalam bentuk artikel dalam majalah ilmiah/jurnal.....	16
c. Pustaka dalam bentuk artikel dalam seminar ilmiah.....	16
d. Pustaka dalam bentuk skripsi/tesis/disertasi.....	16
e. Pustaka dalam bentuk laporan penelitian.....	16
f. Pustaka dalam bentuk artikel dalam surat kabar	16
g. Pustaka dalam bentuk dokumen paten	16
h. Pustaka dalam bentuk artikel dalam internet (online).....	16
<i>B. Ketentuan Penulisan Proposal.....</i>	<i>17</i>
B.1 Judul Usulan Penelitian	17
B.2 Pendahuluan	17
B.3 Perumusan Masalah.....	18
B.4 Batasan Masalah.....	18
B.5 Tujuan Penelitian.....	18
B.6 Manfaat Penelitian.....	18
B.7 Tinjauan Pustaka	18
B.8 Metode Penelitian.....	18
B.9 Jadwal Pelaksanaan.....	18
B.10 Daftar Pustaka	19
B.11 Lampiran	19
<i>C. Ketentuan Penulisan Skripsi.....</i>	<i>19</i>
C.1 Bagian-bagian skripsi	19
C.2 Bagian Awal Skripsi.....	19
a. Sampul.....	19
b. Halaman Judul	20
c. Halaman Pengesahan	20
d. Halaman Pernyataan	20
e. Abstrak dan Abstract.....	20
f. Halaman Kata Pengantar	20
g. Halaman Daftar Isi.....	20
h. Halaman Daftar Tabel, Halaman Daftar Gambar dan Halaman Daftar Lampiran.....	20
i. Halaman Daftar Lambang dan Singkatan.....	21
C.3 Bagian Utama Skripsi	21
a. Pendahuluan.....	21
b. Tinjauan Pustaka	21
c. Metode Penelitian	22
d. Hasil dan Pembahasan	22
e. Kesimpulan dan Saran	22
C.4 Bagian Akhir Skripsi	23
a. Daftar Pustaka	23
b. Lampiran	23
LAMPIRAN-LAMPIRAN	24

<i>Lampiran 1. Contoh Sampul Depan Proposal Skripsi</i>	<i>24</i>
<i>Lampiran 2. Contoh Halaman Depan Sampul Skripsi</i>	<i>25</i>
<i>Lampiran 3. Contoh Halaman Judul Skripsi.....</i>	<i>26</i>
<i>Lampiran 4. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi</i>	<i>27</i>
<i>Lampiran 5. Contoh Halaman Pernyataan Skripsi</i>	<i>28</i>
<i>Lampiran 6. Contoh Penulisan Abstrak/Abstract.....</i>	<i>29</i>
<i>Lampiran 7. Contoh Daftar Isi</i>	<i>30</i>
<i>Lampiran 8. Contoh Halaman Daftar Gambar.....</i>	<i>31</i>
<i>Lampiran 9. Contoh Halaman Daftar Tabel.....</i>	<i>31</i>
<i>Lampiran 10. Contoh Halaman Daftar Lampiran</i>	<i>31</i>
<i>Lampiran 11. Contoh Halaman Daftar Istilah/Lambang</i>	<i>32</i>
<i>Lampiran 12. Contoh Penulisan Judul Gambar/Tabel</i>	<i>33</i>
<i>Lampiran 13. Contoh Penyajian Grafik.....</i>	<i>34</i>
<i>Lampiran 14: Lembar Penilaian Seminar Proposal</i>	<i>35</i>
<i>.....</i>	<i>36</i>
<i>.....</i>	<i>37</i>
<i>.....</i>	<i>38</i>
<i>.....</i>	<i>39</i>
<i>.....</i>	<i>40</i>
<i>.....</i>	<i>41</i>
<i>Lampiran 21: Berita Acara Seminar Proposal</i>	<i>42</i>
<i>.....</i>	<i>43</i>
<i>.....</i>	<i>44</i>



<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>

**BUKU PEDOMAN SKRIPSI SEBAGAI TUGAS AKHIR
MAHASISWA PROGRAM STUDI SARJANA KIMIA**

BAB I PELAKSANAAN TUGAS AKHIR

A. UMUM

A.1 Definisi

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Brawijaya No. 223/PER/2010 Pasal 1, batasan dan status skripsi adalah:

1. Skripsi merupakan karya ilmiah tertulis yang disusun oleh mahasiswa, sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan, di bawah bimbingan dosen yang berkompeten dan merupakan cerminan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan atau humaniora pada lingkup keilmuan tertentu.
2. Skripsi merupakan tugas akhir yang wajib disusun/dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program sarjana di Universitas Brawijaya.

A.2 Tujuan

Pada Pasal 2 peraturan di atas disebutkan bahwa: Penyusunan skripsi ditujukan untuk memberi bekal dasar kepada mahasiswa di dalam menyusun suatu karya ilmiah tertulis untuk menuangkan daya kritis, analisis dan sintesis mahasiswa terhadap suatu fenomena atau masalah dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, dari perspektif lingkup bidang keilmuan pada program studi di mana mahasiswa terdaftar.

A.3 Kompetensi

Adapun kompetensi yang diharapkan dari pelaksanaan skripsi Program Studi Sarjana Kimia bagi mahasiswa yang ditetapkan oleh Jurusan Kimia FMIPA Universitas Brawijaya adalah:

Setelah menyelesaikan skripsi mahasiswa mampu melakukan penelitian sederhana dalam waktu satu semester meliputi perumusan masalah, perencanaan penyelesaian, implementasi rencana, analisis, dan pelaporan dalam bentuk tulisan ilmiah dibidang kimia untuk strata sarjana.

A.4 Kedalaman Tugas Akhir

Kedalaman skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa program studi sarjana kimia ditetapkan melalui banyaknya peubah yang terdapat dalam data yang dikumpulkan pada penelitian sebelum penyusunan skripsi. Peubah yang dimaksud adalah yang tidak bergantung pada peubah lainnya.

1. Skripsi bertemakan analisis harus mengandung sebanyak 1 – 4 peubah.
2. Skripsi bertemakan isolasi dan sintesis harus membedakan bahan dasar dan produk dengan 2-3 parameter.

B. KETENTUAN TUGAS AKHIR

B.1 Syarat-syarat Pelaksanaan

Seorang mahasiswa diperbolehkan melaksanakan tugas akhir bila memenuhi persyaratan akademik dan melengkapi persyaratan administrasi.

1. Persyaratan akademik:
 - a. Mengumpulkan sekurang-kurangnya 120 sks.
 - b. IPK sekurang-kurangnya 2,00.
 - c. Telah memprogram Skripsi dalam Kartu Rencana Studi.
2. Persyaratan administrasi:
 - a. Mengisi formulir pendaftaran Tugas Akhir rangkap tiga.

- b. Mengumpulkan fotokopi kartu mahasiswa dan bukti pembayaran SPP semester tersebut.
- c. Mengumpulkan dua lembar pas foto ukuran 3 x 4 cm.
- d. Mengumpulkan dua lembar fotokopi KHS semester terakhir.
- f. Mengumpulkan kartu peserta seminar. Mahasiswa minimal telah aktif menghadiri dua kali seminar
- g. Membayar biaya tugas akhir.
- h. Apa bila masih ada nilai E dalam transkrip mahasiswa membuat surat permohonan kepada PD I untuk diijinkan melaksanakan tugas akhir.

B.2 Tahapan Tugas Akhir

Pelaksanaan tugas akhir terhitung dimulai pada saat semester dimana skripsi diprogramkan dimulai. Dalam pelaksanaannya Tugas Akhir harus melalui tahapan Seminar Proposal, Seminar Kemajuan dan Ujian Tugas Akhir Program Sarjana.

1. Seminar Proposal. Seminar Proposal merupakan bagian dari persiapan mahasiswa sebelum melakukan percobaan laboratorium.
2. Seminar Kemajuan. Seminar ini bertujuan untuk memonitor dan mengevaluasi jalannya penelitian mahasiswa di laboratorium.
3. Ujian Tugas Akhir Program Sarjana. Ujian merupakan tahapan akhir dari pelaksanaan tugas akhir.

B.3 Jadwal Pelaksanaan Tugas Akhir

Tugas akhir (sebagai Skripsi dengan bobot 6 sks) dilaksanakan dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mahasiswa memilih dan mengusulkan judul dan pembimbing secara mandiri.
2. Mahasiswa mendaftar ke Bagian Akademik dan menyerahkan berkas lengkap persyaratan administrasi (butir **B.1.2** di atas).
3. Bagian Akademik mengumumkan daftar peserta, dosen pembimbing judul dan Kalender Tugas Akhir.
4. Mahasiswa melaksanakan seminar proposal, selambat-lambatnya dilaksanakan setelah satu bulan semester berjalan. Seminar proposal disetarakan dengan 2 x 6 jam kuliah.
5. Mahasiswa melaksanakan penelitian untuk mendapatkan data. Penelitian disetarakan dengan 6 x 6 jam kuliah.
6. Mahasiswa melaksanakan seminar Kemajuan, selambat-lambatnya dilaksanakan setelah empat bulan semester berjalan. Seminar Kemajuan disetarakan dengan 1 x 6 jam kuliah.
7. Mahasiswa menulis skripsi sesuai ketentuan yang berlaku. Penulisan skripsi disetarakan dengan 6 x 6 jam kuliah.
8. Mahasiswa menjalani ujian tugas akhir program sarjana kimia. Mahasiswa mendaftarkan diri untuk ujian ke Jurusan selambat-lambatnya tiga pekan sebelum akhir semester. Ujian akhir tugas akhir disetarakan dengan 1 x 6 jam kuliah.

C. KOMPONEN TUGAS AKHIR

C.1 Mahasiswa Tugas Akhir

Kewajiban mahasiswa tugas akhir telah tercermin dalam syarat-syarat pelaksanaan tugas akhir termasuk aturan-aturan mengenai seminar proposal, seminar Kemajuan dan ujian tugas akhir sarjana kimia. Dengan memenuhi aturan-aturan tersebut berarti mahasiswa telah memenuhi kewajibannya sebagai mahasiswa tugas akhir.

Hak-hak mahasiswa yang telah memenuhi syarat-syarat pelaksanaan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan semua fasilitas yang ada di laboratorium di Jurusan Kimia pada bidang minat yang dipilih maupun laboratorium selainya dalam rangka pengambilan data tanpa dipungut

- biaya tambahan kecuali bahan habis pakai dan pengukuran sampel dengan instrumen.
2. Mendapatkan bimbingan teknis maupun teoritis dari dua dosen pembimbing secara total sekurang-kurangnya 16 tatap muka.
 3. Bersama pembimbing mengatur jadwal seminar proposal maupun seminar Kemajuan.
 4. Diuji dalam ujian tugas akhir sarjana kimia hanya dengan pertanyaan-pertanyaan yang layak dan berkaitan dengan judul penelitian tugas akhir yang dilakukannya.

C.2 Pembimbing Tugas Akhir

Untuk melaksanakan tugas akhir hingga dihasilkan suatu karya tulis ilmiah berupa skripsi mahasiswa dibimbing oleh dua orang pembimbing. Salah satu dari kedua pembimbing tersebut merupakan pembimbing utama atau pembimbing I. Kewajiban pembimbing (I dan II bersama-sama) adalah sebagai berikut:

1. Menjamin mahasiswa dapat menyelesaikan skripsinya dalam waktu satu semester (enam bulan) dengan ketentuan pembagian waktu kerja sebagaimana butir **B.3** di atas.
2. Memberikan bimbingan teknis maupun teoritis sekurang-kurangnya 16 kali tatap muka yang terrekam dalam kartu kendali bimbingan tugas akhir.
3. Menjadwalkan seminar proposal (para) mahasiswa bimbingannya selambat-lambatnya satu bulan setelah semester berjalan.
4. Menjadwalkan seminar Kemajuan (para) mahasiswa bimbingannya selambat-lambatnya empat bulan setelah semester berjalan.
5. Hadir dalam seminar proposal, seminar Kemajuan maupun ujian tugas akhir sarjana kimia (para) mahasiswa bimbingannya.
6. Membuat laporan tertulis kepada Komisi Tugas Akhir dalam hal ada dari butir 1 sampai 5 di atas yang tidak dapat terpenuhi.
7. Membantu menekan biaya penelitian tugas akhir yang harus ditanggung mahasiswa.

Hak-hak pembimbing adalah sebagai berikut:

1. Mengarahkan penelitian (para) mahasiswa bimbingan agar sesuai dengan minat penelitiannya.
2. Menyatakan kegagalan bimbingannya ke Jurusan bila (a) setelah dua bulan semester berjalan si mahasiswa menolak melaksanakan seminar proposal, (b) setelah empat bulan semester berjalan si mahasiswa menolak melaksanakan seminar Kemajuan.
3. Meminta laporan dari mahasiswa bimbingannya secara teratur maupun pada sebarang waktu.

C.3 Penguji dan Peninjau

Dalam Seminar Proposal maupun Seminar Kemajuan Pembimbing I dan II bertindak sebagai Penguji I dan II, sedangkan Penguji III ditunjuk oleh pembimbing. Di dalam Ujian Tugas Akhir Sarjana Kimia Penguji I dan II adalah Pembimbing I dan II, sedangkan Penguji III ditunjuk oleh Komisi Tugas Akhir.

1. Penguji wajib menjamin mahasiswa berada dalam keadaan nyaman dalam ujian.
2. Penguji wajib membekali mahasiswa dan meluruskan pemahaman yang salah tentang ilmu kimia.
3. Penguji wajib dan berhak menilai pekerjaan dan pemahaman mahasiswa yang diuji.
4. Penguji wajib dan berhak menyampaikan hasil penilaian kepada mahasiswa yang diuji.

C.4 Komisi Tugas Akhir

Untuk menjamin kualitas pelaksanaan tugas akhir di Program Studi Sarjana Jurusan Kimia maka dibentuk suatu Komisi Tugas Akhir. Komisi tugas akhir ditunjuk oleh Jurusan, memiliki masa tugas satu tahun (dua semester) dan beranggotakan tiga orang dosen. Berikut ini adalah butir-butir tugas dan wewenang komisi tugas akhir:

1. Mensosialisasikan aturan umum dan aturan teknis sesuai buku pedoman skripsi secara berkala (tiap awal semester) kepada mahasiswa dan dosen.
2. Menentukan penguji III dalam Ujian Akhir Sarjana Kimia di luar Lab pembimbing I dengan kriteria beban tugas penguji.
3. Membuat kalender tugas akhir di tiap semester dan menetapkan jadwal ujian tugas akhir sarjana kimia.
4. Melaporkan hasil pelaksanaan skripsi secara tertulis setiap semester dan secara lisan (rapat evaluasi) setiap akhir semester meliputi jadwal seminar, beban kerja pembimbing dan penguji, nilai tugas akhir, IPK, validasi pertanyaan ujian tugas akhir sarjana kimia.

D. SEMINAR PROPOSAL

Seminar Proposal mahasiswa tugas akhir dilaksanakan di Laboratorium bidang minat pembimbing I. Seminar proposal ditujukan untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum yang bersangkutan melaksanakan percobaan-percobaan untuk mendapatkan data.

D.1 Hadirin Seminar Proposal

Seminar proposal hanya dapat terselenggara bila semua pihak di bawah ini dapat hadir:

1. Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II sebagai penguji I dan II.
2. Setidaknya satu orang dosen peninjau sebagai penguji III.
3. Mahasiswa penyaji proposal.
4. Sekurang-kurangnya lima orang mahasiswa peserta.

D.2 Kelengkapan Seminar Proposal

Seminar proposal harus disertai dengan kelengkapan administratif berikut:

1. Berita acara dan isian nilai yang akan diisi dan ditandatangani oleh para dosen.
2. Lembar pertanyaan dan saran Penguji III (Lampiran 14 dan 16).
3. Daftar hadir peserta seminar.
4. Makalah dari mahasiswa penyaji sejumlah dosen penguji.

D.3 Acara Seminar Proposal

Berikut ini adalah ketentuan pelaksanaan seminar proposal:

1. Acara seminar proposal berlangsung dalam waktu selama-lamanya 45 menit.
2. Pembimbing bertindak sebagai moderator.
3. Mahasiswa TA wajib memaparkan proposalnya menggunakan alat bantu proyektor.
4. Ada sesi tanya jawab antara mahasiswa penyaji dengan mahasiswa peserta maupun dengan para dosen.
5. Hasil seminar proposal dilaporkan ke Bagian Akademik oleh Kepala Laboratorium.

D.4 Butir-butir Penilaian Seminar Proposal

Dosen pembimbing I dan II bertindak sebagai penguji I dan II dan memberi nilai terhadap kinerja mahasiswa pada pada butir-butir berikut:

1. Isi makalah proposal; format, isi pendahuluan, tinjaua pustaka, metoda penelitian, daftar pustaka.
2. Ketepatan waktu 10 – 15 menit presentasi.
3. Kelengkapan isi dan tampilan presentasi.
4. Penampilan mahasiswa saat presentasi (intonasi, sikap).
5. Kemampuan berdiskusi mahasiswa penyaji.

Dosen peninjau bertindak sebagai penguji III dan memberi pertanyaan serta saran secara lisan maupun tertulis. Para dosen penguji menentukan nilai akhir seminar dan merekomendasikan hal-hal yang dianggap penting untuk dilaksanakan oleh mahasiswa TA.

LAMPIRAN 14: LEMBAR PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL

Nama mahasiswa: _____ Tanggal: _____

NIM : _____ Pembimbing I / II: _____

A. Penilaian Naskah:

1. Format:
- Kesesuaian dengan buku pedoman dan tata bahasa

2. Pendahuluan:
- Alur berpikir

- Identifikasi dan perumusan masalah

3. Tinjauan pustaka
- Kesesuaian teori dengan metode dan hipotesa (bila ada)

4. Metode
- Tahapan dan detil penelitian

- Fisibilitas jadwal

5. Daftar pustaka
- Kelayakan sumber pustaka yang digunakan

B. Penilaian Penampilan:

1. Ketepatan waktu 10 – 15 menit

2. Kelengkapan isi dan tampilan presentasi

3. Penampilan mahasiswa saat presentasi (intonasi, sikap)

4. Kemampuan berdiskusi

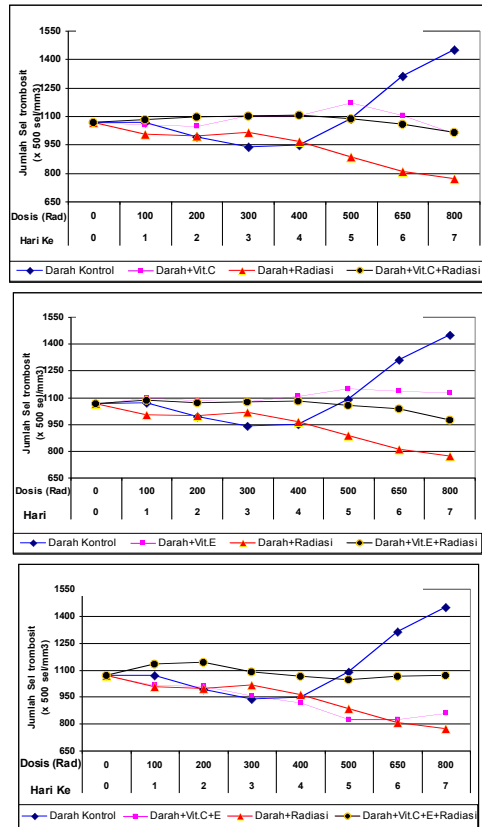
C. Nilai akhir (hasil rata-rata dari butir A.1 hingga butir B.4)

Penguji,

(_____)

NIP

LAMPIRAN 13. CONTOH PENYAJIAN GRAFIK



Gambar 4.2: Pengaruh pemberian vitamin terhadap jumlah sel trombosit. Atas: Pengaruh vitamin C, tengah: Pengaruh vitamin E, bawah: Pengaruh gabungan vitamin C dan E.

Catatan: tulisan harus terbaca dengan jelas, singkatan atau simbol yang digunakan wajib mengikuti SI

E. LAPORAN KEMAJUAN

Seminar laporan kemajuan mahasiswa tugas akhir dilaksanakan di Laboratorium bidang minat pembimbing I. Seminar Kemajuan ditujukan untuk mengevaluasi jalannya percobaan mahasiswa dalam rangka mendapatkan data dan bila diperlukan merekomendasikan perubahan pekerjaan percobaan laboratorium selanjutnya agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan sebaik-baiknya.

E.1 Hadirin Seminar Kemajuan

Seminar Kemajuan hanya dapat terselenggara bila semua pihak di bawah ini dapat hadir:

1. Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II sebagai penguji I dan II.
2. Setidaknya satu orang dosen peninjau yang bertindak sebagai penguji III.
3. Mahasiswa penyaji Kemajuan.
4. Sekurang-kurangnya lima orang mahasiswa peserta.

E.2 Kelengkapan Seminar Kemajuan

Seminar Kemajuan harus disertai dengan kelengkapan administratif berikut:

1. Berita acara dan isian nilai yang akan diisi dan ditandatangani oleh para dosen.
2. Lembar Pertanyaan dan Saran Penguji III (Lampiran 15 dan 17).
3. Daftar hadir peserta seminar.
4. Ada lembaran tabel data hasil percobaan yang dibagikan kepada para dosen.

E.3 Acara Seminar Kemajuan

Berikut ini adalah ketentuan pelaksanaan seminar Kemajuan:

1. Acara seminar Kemajuan berlangsung dalam waktu selama-lamanya 45 menit.
2. Pembimbing bertindak sebagai moderator.
3. Ada pemaparan hasil oleh mahasiswa penyaji menggunakan alat bantu proyektor.
4. Ada sesi tanya jawab antara mahasiswa penyaji dengan mahasiswa peserta maupun dengan para dosen.
5. Hasil seminar Kemajuan dilaporkan ke Bagian Akademik oleh Kepala Laboratorium.

E.4 Butir-butir Penilaian Seminar Kemajuan

Dosen pembimbing I dan II bertindak sebagai penguji I dan II dan memberi nilai terhadap kinerja mahasiswa pada butir-butir berikut:

1. Ketepatan waktu 15 menit presentasi nilai 90, lebih dari itu nilai 80.
2. Tampilan pada alat bantu presentasi.
3. Penampilan mahasiswa penyaji.
4. Kemampuan berdiskusi mahasiswa penyaji.
5. Nilai akhir merupakan hasil rata-rata dari butir 1 hingga butir 5 di atas.

Dosen peninjau bertindak sebagai penguji III dan memberi pertanyaan serta saran secara lisan maupun tertulis. Para dosen penguji menentukan nilai akhir seminar dan merekomendasikan hal-hal yang dianggap penting untuk dilaksanakan oleh mahasiswa TA.

E.5 Lembar Data

Dalam seminar Kemajuan mahasiswa penyaji harus membuat ringkasan penelitian yang sudah dilakukan pada sebanyak-banyaknya 5 lembar kertas A4. Ringkasan ini terutama berisi data yang memudahkan peruntukan pekerjaan. Sangat diharapkan data yang ditampilkan merupakan data mentah. Tetapi apa bila jumlah data terlalu banyak sehingga akan melebihi jumlah maksimum halaman yang dibolehkan maka data suatu pengulangan dapat dibuat dalam bentuk rata-ratanya.

F. UJIAN TUGAS AKHIR SARJANA

Ujian Tugas Akhir Sarjana dilaksanakan di Jurusan Kimia. Jadwal dan tempat pelaksanaan ditetapkan oleh Bagian Akademik. Adapun segala persyaratan yang ada harus sudah dipenuhi oleh mahasiswa yang akan mendaftar ujian.

F.1 Syarat-syarat Pendaftaran Ujian Tugas Akhir Sarjana

1. Telah melaksanakan seminar proposal dan seminar Kemajuan.
2. Telah menempuh sekurang-kurangnya 138 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,00. Tidak ada nilai E dan jumlah sks dengan nilai D/D+ tidak lebih daripada 10% dari total sks yang telah ditempuh.
3. Menunjukkan sertifikat TOEIC ekivalen dengan 500.
4. Menunjukkan sertifikat kursus komputer untuk minimal dua program aplikasi.
5. Menyerahkan surat bebas pinjam/tanggungan dari Jurusan Kimia dan Jurusan lain di lingkungan FMIPA.
6. Menyerahkan surat bebas pinjam/tanggungan KOPMA.
7. Menyerahkan biodata mahasiswa.
8. Menyerahkan fotokopi STTB SLTA.
9. Menyerahkan pas foto hitam putih ukuran 3 x 4 cm sebanyak 4 lembar, 3 x 3 cm sebanyak 3 lembar.
10. Menyerahkan enam eksemplar naskah skripsi terjilid dan satu CD berisi *soft-copy* skripsi yang sama dengan yang tercetak dalam format *.doc dan *.pdf.
11. Kartu kendali bimbingan tugas akhir.

F.2 Hadirin Ujian Tugas Akhir Sarjana

1. Setidaknya dua orang dosen penguji. Dosen pembimbing merupakan dosen penguji. Ketentuan berpakaian: rapi, laki-laki kemeja berdas, perempuan menyesuaikan.
2. Mahasiswa subyek Ujian Tugas Akhir Sarjana. Ketentuan berpakaian: rapi, atasan putih, bawahan hitam, menggunakan jas almamater.

F.3 Kelengkapan Ujian Tugas Akhir Sarjana

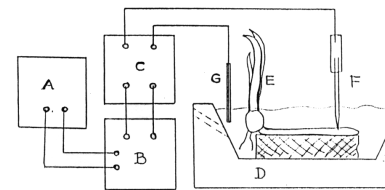
Ujian Tugas Akhir Sarjana Kimia harus disertai dengan kelengkapan administratif berikut:

1. Berita acara yang akan diisi dan ditandatangani oleh para dosen penguji, yang telah berisi nilai seminar proposal dan kemajuan, berita acara seminar proposal dan berita acara seminar Kemajuan terlampir.
2. Lembar penilaian naskah skripsi (Lampiran 18)
3. Formulir pertanyaan yang akan diajukan dalam penilaian.
4. Daftar pengecekan kelengkapan persyaratan yang disahkan oleh Jurusan.
5. Skripsi terjilid sebanyak enam eksemplar dan satu salinan berkas dalam bentuk CD.

F.4 Acara Ujian Tugas Akhir Sarjana

1. Acara Ujian Tugas Akhir Sarjana berlangsung dalam waktu selama-lamanya 1,5 jam.
2. Ujian Tugas Akhir Sarjana dipimpin oleh ketua penguji yaitu pembimbing I mahasiswa yang akan di uji.
3. Ujian dimulai dengan rapat para penguji tentang penilaian naskah skripsi dan menyelesaikan tugas administratif, tanpa kehadiran mahasiswa.
4. Penilaian terhadap wawasan mahasiswa dilakukan dalam bentuk ujian lisan dengan topik yang berkaitan erat dengan skripsi.
5. Para penguji melakukan rapat untuk menentukan nilai yang akan diberikan, tanpa kehadiran mahasiswa. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian bila mendapat nilai lebih dari 55.

LAMPIRAN 12. CONTOH PENULISAN JUDUL GAMBAR/TABEL



Gambar 3.2: Perancangan alat penelitian. Keterangan: A. Plotter, B. Elektrometer, C. Injeksi arus, D. Kotak Perendaman, E. Akar, F. Mikroelektroda, G. Standar.

Tabel 2.1: Prosentasi sebaran nilai akhir Fisika Dasar II. Data dikumpulkan hanya dari mahasiswa yang mengambil matakuliah tersebut untuk pertama kali. Mahasiswa yang mengulang hanya kuliah saja atau hanya praktikum saja tidak dimasukkan dalam perhitungan.

No	Tahun Akademik	Persentase Sebaran Nilai (%)								
		A	B+	B	C+	C	D+	D	E	
1	1997/1998	0	15	35	16	22	4	9	0	
2	1998/1999	19	16	26	11	16	11	2	0	
3	1999/2000	14	9	17	15	29	10	3	4	
4	2000/2001	26	22	15	15	13	3	3	3	
5	2001/2002	27	22	16	14	12	4	3	3	

LAMPIRAN 11. CONTOH HALAMAN DAFTAR ISTILAH/LAMBANG

DAFTAR ISTILAH DAN LAMBANG

<u>Simbol/singkatan</u>	<u>Keterangan</u>
$A(A_{260})$	absorbansi (absorbansi pada 260 nm)
A	ampere
BSA	bovine serum albumin
Con A	concanavalin A
cp	chloroplast
Da	dalton
Dnase	deoxyribonuclease
DAPI	4-6-diamidino-2-fenilindon
.	
.	
.	
.	

6. Pengumuman nilai ujian dan nilai naskah kepada mahasiswa serta kelulusan/ketidklulusan dalam Ujian Tugas Akhir Sarjana oleh ketua penguji
7. Hasil ujian tugas akhir sarjana dilaporkan ke Bagian Akademik oleh ketua penguji.

F.5 Butir-butir Penilaian Skripsi

Penilaian terhadap mahasiswa yang melaksanakan tugas akhir terdiri dari 4 butir komponen penilaian di bawah ini. Dosen pembimbing I dan II yang bertindak sebagai penguji I dan II, bersama dengan penguji III memberi nilai terhadap kinerja mahasiswa pada pada butir-butir 1 dan 2.

1. Nilai seminar proposal merupakan 10% nilai akhir.
2. Nilai seminar Kemajuan merupakan 30% nilai akhir.
3. Naskah skripsi merupakan 30% nilai akhir, diserahkan penguji sebelum ujian lisan dilaksanakan.
4. Hasil ujian lisan merupakan 30% nilai akhir.

G. SANKSI DAN LARANGAN

1. Seminar proposal yang dilaksanakan melebihi batas akhir akan mengakibatkan mahasiswa tidak boleh diberi nilai lebih dari 80 dalam penilaian seminar proposal.
2. Seminar Kemajuan yang dilaksanakan melebihi batas akhir akan mengakibatkan mahasiswa tidak boleh diberi nilai lebih dari 80 dalam penilaian seminar Kemajuan. Apabila hingga akhir bulan kelima semester berjalan seminar Kemajuan belum dilaksanakan mahasiswa dinyatakan gagal.
3. Mahasiswa yang tidak dapat mendaftar ujian selambat-lambatnya tiga pekan sebelum akhir semester dinyatakan gagal.
4. Mahasiswa yang gagal skripsi tidak diperkenankan melaksanakan skripsi di bawah bimbingan pembimbing yang sama dengan pembimbing sebelumnya ketika mendaftar skripsi pada semester berikutnya.

BAB II ATURAN TULISAN DALAM TUGAS AKHIR

A. KETENTUAN UMUM PENULISAN

A.1 Ukuran Kertas dan Batas-Batas Pengetikan

Penulisan Tulisan harus mematuhi aturan sebagai berikut:

- Ukuran kertas A5 (14,8 cm x 21 cm), HVS 80 gram bolak-balik.
- Halaman ganjil dan genap memiliki batas-batas sebagai berikut: batas atas, batas bawah dan batas luar masing-masing 1,5 cm, batas dalam 2,5 cm. (*mirror margin*)
- Halaman ganjil terletak di sebelah kanan dan halaman genap terletak di sebelah kiri.
- Ruang halaman naskah diisi penuh sesuai batas/rata kanan-kiri (*justify*), kecuali alinea baru, persamaan matematika, daftar, tabel, gambar atau hal-hal yang khusus dengan jarak vertikal dari teks satu spasi.

A.2 Cara Pengetikan

a. Jenis dan ukuran huruf

Jenis Times New Roman

- Judul skripsi menggunakan huruf kapital hanya pada awal kata, cetak tebal.
- Judul bab menggunakan huruf kapital semuanya, cetak tebal.
- Judul sub-bab menggunakan huruf kapital pada awal kata saja kecuali kata sambung cetak tebal.
- Judul anak sub-bab menggunakan huruf kapital hanya pada awal kalimat judul cetak tebal/bold.

Ukuran huruf judul 12 pt, bab, sub-bab, anak sub-bab dan teks 11 pt.

b. Pengetikan untuk judul bab, sub-bab, anak sub-bab, dan teks

Cara pengetikan judul bab, sub-bab, anak sub-bab, dan teks adalah sebagai berikut sebagai berikut:

- Bab dan judul bab diletakkan di tengah (*center*).
- Jarak judul bab dengan isi teks (uraian) naskah atau judul sub-bab adalah dua spasi.
- Setiap awal bab ditempatkan pada halaman baru. Disarankan tidak menyisipkan kertas yang khusus dimaksudkan sebagai pembatas antar-bab.
- Jarak judul sub-bab atau judul anak sub-bab dengan teks naskah adalah satu spasi.
- Bila judul sub-bab langsung diikuti oleh anak sub-bab jaraknya adalah satu spasi.
- Jarak antar-baris dalam teks naskah adalah satu spasi.
- Jarak antara akhir teks naskah dan sub-bab atau anak sub-bab adalah dua spasi.
- Penomoran judul bab menggunakan angka romawi. Sub-bab dibatasi hanya sampai dengan anak sub-bab dengan menggunakan angka arab. Misalnya: 2.1.3 artinya bab II, sub-bab 1 dan anak sub-bab 3.

c. Kalimat teks/narasi

Kalimat pertama setelah judul sub-bab atau judul anak sub-bab, di mulai dengan alinea baru. Awal alinea dimulai setidaknya setelah didahului lima karakter non-spasi atau 1 cm. Badan alinea rata kiri pada batas halaman. Tidak menjorok ke dalam untuk narasi yang berada di bawah sub-bab ataupun anak sub-bab.

d. Penulisan angka

Pada awal kalimat angka bilangan bulat harus dieja dalam huruf sedangkan angka yang berada di dalam kalimat yang lebih besar daripada tujuh ditulis dengan angka. Misalnya: "Sepuluh gram serbuk besi dipanaskan secara merata di dalam 8 cawan porselen." Pengecualian dari aturan ini untuk angka yang ditampilkan berturut-turut seperti pada saat

LAMPIRAN 8. CONTOH HALAMAN DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Skema peluruhan Co-60	4
Gambar 3.1: Skema perlakuan pada darah marmut	11
Gambar 3.2: Skema teknik penghitungan darah	12
Gambar 4.1: Pengaruh pemberian vitamin terhadap jumlah sel eritrosit	22
Gambar 4.2: Pengaruh pemberian vitamin terhadap jumlah sel trombosit	24
Gambar 4.3: Pengaruh pemberian vitamin terhadap jumlah sel leukosit	26
Gambar 4.4: Proses peroksidasi lipid	29
Gambar 4.5: Asam amino sistein	31
Gambar 4.6: Reaksi vitamin C dan radikal hidroksil	34
Gambar 4.7: Reaksi vitamin E dan radikal hidroksil	34

LAMPIRAN 9. CONTOH HALAMAN DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Efisiensi Ekstraksi Kembali Emas(I) pada Konsentrasi SCN ⁻ 4 mM	18
Tabel 4.2: Efisiensi Ekstraksi Kembali Emas(I) pada pH 6	20
Tabel 4.3: Efisiensi Ekstraksi Kembali Emas(I) pada Kondisi Optimum	22

LAMPIRAN 10. CONTOH HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Preparasi Larutan	44
A.1 Pembuatan Larutan Stok Na ₂ CO ₃ 1 M	44
A.2 Pembuatan Larutan Na ₂ CO ₃ 0,05 M	44
A.3 Pembuatan Larutan Na ₂ CO ₃ 0,25 M	45
Lampiran B. Perhitungan Pengubahan Absorbansi menjadi Konsentrasi	47
Lampiran C. Diagram Alir Penelitian	49

LAMPIRAN 7. CONTOH DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR ISTILAH DAN LAMBANG	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Batasan masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB II INTERAKSI RADIASI DAN MATERI	
2.1 Sinar Gamma	4
2.2 Interaksi Radiasi dengan Materi	4
2.3 Radikal Bebas Dan Antioksidan	7
2.4 Vitamin-Vitamin Antioksidan	8

menyebutkan beberapa konsentrasi larutan sebagai bagian dari variasi percobaan sedangkan salah satu dari angka itu lebih besar daripada tujuh, atau angka yang diikuti dengan satuan yang disingkat. Misalnya:

"Variasi konsentrasi larutan kalium periodat dalam percobaan ini adalah 2, 4, 6, dan 8 M."

"Sebelum dipanaskan ke dalam tiga gram sampel ditambahkan 1 mL asam asetat glasial."

e. Penomoran halaman

Pada naskah skripsi penomoran halaman mengikuti aturan sebagai berikut:

- Penomoran halaman pada bagian awal skripsi dimulai dari halaman judul sampai daftar lambang dan singkatan menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, ...) di tengah bawah. Sampul (cover) tidak perlu diberi nomor halaman.
- Penomoran halaman pada bagian utama dan bagian akhir menggunakan angka arab (1, 2, 3, ...) diletakkan di bagian luar bawah halaman termasuk pada halaman yang memuat judul bab.

f. Penamaan gambar atau tabel

Gambar dan tabel diberi nama dengan nomor. Penomoran dimulai dengan nomor bab tempat gambar atau tabel itu berada dilanjutkan dengan nomor urutan gambar atau tabel. Misalnya Tabel 2.3 artinya tabel tersebut berada pada bab 2 dengan urutan tabel ke-3. Jika ada tabel yang diletakkan pada lampiran, maka penomorannya ditulis berdasarkan urutan alfabetis, misalnya Tabel A.1 artinya tabel itu terletak pada lampiran A dengan urutan tabel ke-1. Tulisan "Tabel" di atas tabel dan "Gambar" di bawah gambar dicetak tebal bersama nomor urutnya.

g. Penomoran persamaan atau fungsi

Penomoran dimulai dengan nomor bab dari persamaan atau fungsi tersebut berada dilanjutkan dengan nomor urutan persamaan atau fungsi yang diletakkan di sebelah kanan akhir persamaan atau fungsi dengan menggunakan tanda kurung.

Contoh:

$$r = \sqrt{x^2 + y^2} \quad (2.4)$$

artinya persamaan tersebut terletak pada bab 2 dengan urutan persamaan ke-4.

A.3. Pemakaian Bahasa

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang disempurnakan sesuai pola S-P-O-K (Subyek, Predikat, Obyek, Keterangan). Kalimat tidak boleh menampilkan bentuk tunggal orang pertama atau orang kedua (saya, aku, engkau, dan kamu). Pada penyajian ucapan terima kasih dalam kata pengantar, kata "saya" diganti dengan kata "penulis." Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah diindonesiakan atau dibakukan. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, harus dicetak miring. Hindari penggunaan kata dimana yang mengacu pada kata "where" dalam bahasa inggris. Setiap paragraf hanya mengandung satu ide pokok.

A.4. Cara Mengutip Pustaka

Kutipan langsung yaitu mencantumkan kalimat persis sebagaimana yang ada di literatur dilakukan dengan cara memberi tanda kutip. Apa bila kutipan langsung lebih dari empat baris, maka tulisannya dipisahkan menjadi paragraf tersendiri, tetap dengan tanda kutip.

Penulisan sitasi atau sumber pustaka yang digunakan menggunakan aturan penomoran secara berurutan dimulai dari angka 1 dan diberi tanda kurung kotak, contoh: [1]. Apabila sumber pustaka yang digunakan lebih dari satu maka penulisannya adalah sebagai berikut: ... [1,2], atau ... [1-3], atau [1,2-5,7]. Nama penulis yang diaacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhir dari penulis, dan kalau lebih dari dua orang, hanya penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk. Contoh:

- Torres [1] menyatakan bahwa pH larutan harus di atas 7.
- Metode *Flow Injection Analysis* pertama kali diperkenalkan oleh Hansen dan Ruzicka pada tahun 1975 [2], yang prinsipnya adalah penyuntikan sampel cair ke dalam
- Penggunaan bahan tersebut telah dijelaskan pada metode penentuan fosfor organik yang terlarut di dalam air sebagaimana dilaporkan oleh McKelvie, dkk [3].
- Penelitian tentang penggunaan silika untuk adsorben telah banyak dilaporkan dan memberikan hasil yang menarik [4-8].

Dalam contoh keempat, pustaka yang digunakan lebih dari satu.

A.5 Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun sesuai urutan penomoran, nomor ditulis terlebih dahulu kemudian diikuti detail sumber pustaka. Daftar pustaka ditulis dalam spasi tunggal dengan jarak antara satu pustaka dan pustaka berikutnya adalah 1,5 spasi. Baris pertama rata kiri dan baris berikutnya menjorok ke dalam

a. Pustaka dalam bentuk buku dan buku terjemahan

- Buku: Penulis, tahun, Judul Buku (ditulis tebal), volume (jika ada), edisi (jika ada), nama penerbit dan kota penerbit.
- Buku Terjemahan: Penulis asli, tahun buku terjemahan, Judul Buku Terjemahan (ditulis tebal), volume (jika ada), edisi (jika ada), (diterjemahkan oleh: nama penerjemah), nama penerbit terjemahan dan kota penerbit terjemahan.
- Artikel dalam Buku: Penulis artikel, tahun, Judul Artikel (ditulis tebal), nama editor, Judul Buku (ditulis miring), volume (jika ada), edisi (jika ada), nama penerbit, kota penerbit.

b. Pustaka dalam bentuk artikel dalam majalah ilmiah/jurnal

Penulis, tahun, Judul Artikel (ditulis tebal), Nama Majalah (ditulis miring), nomor, volume, halaman, nama penerbit, kota penerbit.

c. Pustaka dalam bentuk artikel dalam seminar ilmiah

- Artikel dalam prosiding seminar: Penulis, tahun, Judul Artikel (ditulis tebal), Judul Prosiding Seminar (ditulis miring), kota seminar.
- Artikel seminar namun tidak dimuat dalam prosiding seminar: Penulis, tahun, Judul Artikel (ditulis tebal), Judul Prosiding Seminar (ditulis miring), kota seminar, tanggal seminar.

d. Pustaka dalam bentuk skripsi/tesis/disertasi

Penulis, tahun, Judul (ditulis tebal), Skripsi/Tesis/Disertasi (ditulis miring), nama fakultas/program pasca sarjana, universitas, kota.

e. Pustaka dalam bentuk laporan penelitian

Peneliti, tahun, Judul Laporan Penelitian (ditulis tebal), Nama Laporan/Proyek Penelitian (ditulis miring), nama institusi, dan kota.

f. Pustaka dalam bentuk artikel dalam surat kabar

Penulis, tahun, Judul Artikel (ditulis tebal), Nama Surat Kabar (ditulis miring), tanggal terbit dan halaman.

g. Pustaka dalam bentuk dokumen paten

Penemu, tahun, Judul Paten (ditulis tebal), paten negara, nomor paten.

h. Pustaka dalam bentuk artikel dalam internet (online)

- Tidak diperkenankan melakukan sitasi artikel dari internet yang tidak ada nama penulisnya

LAMPIRAN 6. CONTOH PENULISAN ABSTRAK/ABSTRACT

The Influence of Anti-Oxidant Vitamins toward The Quantity of Thrombocyte, Leukocyte, and Erythrocyte of Irradiated Marmot with Cobalt-60 Gamma Rays

ABSTRACT

In introduction experiment, *in vitro*, resulted that there was a significantly damage in the radiated blood cells caused by the appearance of a free radical. The aim of this research is to investigate the effect of anti-oxidant vitamin (C and E) and its correlation with the quantity of blood cells of radiated marmot with Gamma rays (Cobalt-60). The result showed that gamma radiation up to 800 rad could damage the blood cells. The biggest damage blood cells caused by gamma radiation was happened sequently in leukocyte for about 44%, erythrocyte for about 40% and trombosit for about 28% of their beginning condition. Giving an anti-oxidant vitamins, C and E, separately could not reduce the damage of the blood cells caused by gamma radiation, in the other hand by giving both of them accordantly caused the damage of leukocyte was only about 32%, erythrocyte was 21% - 28% and trombosit was 1%. Vitamin C and E could reduce the reactivity of free radical that was formed by interaction between gamma ray and H₂O in the blood-plasma. An addition of vitamin C and E as an anti-oxidant caused the interaction between free radical OH* and those vitamins would be happen faster than its interaction with the membrane because there was not a big energy needed to pull an atom H from the OH bonds in those vitamins, so that radical OH* could not damage the membrane.

Keywords: anti-oxidant, vitamin, blood cells, cobalt-60, gamma ray

LAMPIRAN 5. CONTOH HALAMAN PERNYATAAN SKRIPSI

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Jurusan :

Penulis skripsi berjudul:

.....

.....

.....

.....

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Isi dari skripsi yang saya buat adalah benar-benar karya sendiri dan tidak menjiplak karya orang lain, selain nama-nama yang termaktub di isi dan tertulis di daftar pustaka dalam skripsi ini.
2. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi yang saya tulis terbukti hasil jiplakan, maka saya akan bersedia menanggung segala resiko yang akan saya terima.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan segala kesadaran.

Malang,

Yang menyatakan,

(.....)

NIM.

- atau dari blog/laman individu non instansi
- Artikel ilmiah versi online: Penulis, tahun, Judul Artikel (ditulis tebal), Nama Instansi (ditulis miring dan lengkap), nomor (bila ada), volume (bila ada), halaman (bila ada), alamat laman, diakses tanggal.
- Artikel umum populer non ilmiah/gambar/data versi online: Penulis, tahun, Judul Artikel (ditulis tebal), alamat laman, diakses tanggal.

CONTOH-CONTOH

a. Nama penulis lebih dari satu kata

Jika nama penulis terdiri atas 2 nama atau lebih, cara penulisannya menggunakan nama keluarga atau nama utama diikuti dengan koma dan singkatan nama-nama lainnya masing-masing diikuti titik.

Contoh: Soeparna Darmawijaya ditulis: Darmawijaya, S.

Shepley L. Ross ditulis: Ross, S. L.

b. Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama utama atau nama keluarga yang diikuti dengan singkatan, ditulis sebagai nama yang menyatu.

Contoh: William D. Ross Jr., ditulis: Ross Jr., W.D.

Ronnie McDouglas ditulis: McDouglas, R.

c. Nama dengan garis penghubung

Nama yang lebih dari dua kata tetapi merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dirangkai dengan garis penghubung.

Contoh: Jefri Al-Buchori ditulis: Al-Buchori, J.

Ruud van Nieselrooy ditulis: van Nieselrooy, R.

d. Penulisan gelar kesarjanaan/kebangsawanan/kepangkatan

Gelar kesarjanaan/kebangsawanan/kepangkatan dan gelar lainnya, misal kyai haji, tidak boleh dicantumkan dalam penulisan nama, kecuali dalam ucapan terima kasih atau kata pengantar.

e. Untuk penulis kedua dan selanjutnya, hanya ditulis nama belakang saja kemudian diikuti singkatan dari nama depan dan atau nama tengah.

f. Untuk penulis (dari luar negeri) lebih dari satu, istilah “and” diganti dengan “dan,” sedangkan “et.al” diganti dengan dkk. Penggunaan “dkk” di Daftar Pustaka hanya berlaku untuk penulis lebih dari empat orang, sedangkan di bagian Tinjauan Pustaka hanya berlaku untuk penulis lebih dari dua orang.

B. KETENTUAN PENULISAN PROPOSAL

Proposal disajikan dalam urutan: (1) Sampul depan, (2) Isi proposal, dan (3) Lampiran. Isi proposal hendaknya proporsional dan terdiri dari: A. Pendahuluan, B. Perumusan Masalah, C. Batasan Masalah, D. Tujuan Penelitian, E. Manfaat Penelitian, F. Tinjauan Pustaka, G. Metode Penelitian, H. Jadwal Pelaksanaan, I. Daftar Pustaka.

B.1 Judul Usulan Penelitian

Hendaknya singkat dan spesifik namun cukup jelas menggambarkan usulan penelitian.

B.2 Pendahuluan

- Memuat latar belakang atau alasan munculnya permasalahan, perkembangan penelitian yang

sudah ada, perbedaan dengan penelitian lain, argumentasi perlunya dilakukan penelitian tsb (sesuai parameter yang diajukan). Cara pengutipan pustaka mengacu pada Bab IV, Sub-bab B.4.

- Penulisan pengutipan sitasi atau sumber pustaka yang digunakan menggunakan aturan penomoran secara berurutan dimulai dari angka 1 dan diberi tanda kurung kotak, contoh [1]. Apabila sumber pustaka yang digunakan lebih dari satu maka penulisannya adalah sebagai berikut:

..... [1,2], atau [1-3], atau [1,2,5,7].

B.3 Perumusan Masalah

Berupa kalimat tanya, menjelaskan masalah yang akan diteliti, mengandung parameter/ variabel yang akan dipelajari/dikaji dalam penelitian tsb.

B.4 Batasan Masalah

Memuat ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan, variabel atau parameter yang berpengaruh namun tidak dikaji dalam penelitian tsb.

B.5 Tujuan Penelitian

Berupa tujuan spesifik yang akan dicapai melalui penelitian tsb, dapat berupa pembuktian, pengkajian atau penerapan dari suatu analisa, konsep, hipotesis.

B.6 Manfaat Penelitian

Menjelaskan kegunaan nyata, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dari hasil penelitian yang akan didapatkan, khususnya dalam memecahkan permasalahan kimia.

B.7 Tinjauan Pustaka

- Memuat kajian pustaka atau literatur yang bersifat **ilmiah** (obyektif), **terkini** (lebih dari 50% pustaka “berusia“ antara 0 – 10 tahun), **terpercaya** (hanya gunakan sumber primer dan sekunder), dan **relevan** dengan topik penelitian.
- Plagiarisme adalah terlarang; tidak boleh menggunakan kalimat atau tata bahasa yang sama persis dengan sumber pustaka, meskipun sudah diterjemahkan, kecuali dengan menggunakan tanda petik (kuotasi) untuk menghindari hal ini maka gunakan paraphrase.
- Porsi terbesar Tinjauan Pustaka adalah literatur yang menunjang argumentasi atau hipotesis, sedangkan metode analisa atau uji statistika yang sifatnya hanya sebagai alat (*tool*) dalam penelitian tsb, disarankan ditampilkan seperlunya saja (kondisional).
- Hipotesis dapat secara eksplisit ditulis pada bagian akhir Tinjauan Pustaka.

B.8 Metode Penelitian

Bagian ini disajikan dalam beberapa subjudul dan berurutan, antara lain:

- Alat dan Bahan yang digunakan (termasuk sampel dan instrumentasi yang digunakan), Tempat dan Waktu Penelitian (dalam bulan, baik itu tempat penelitian maupun tempat menganalisa sampel - bila ada), Tahapan Penelitian (secara umum dalam bentuk poin), Prosedur Kerja (dalam bentuk paragraf, penjelasan langkah yang diambil secara sistematis dan berurutan pada pelaksanaan penelitian secara lengkap dan terperinci, termasuk cara menganalisa hasil).
- Hendaknya yang ditulis hanya prosedur kerja yang akan dilakukan saja, misal sampel dianalisa di lab lain maka prosedur *pre-conditioning* alat, pembuatan reagen, dll, tidak perlu disajikan secara detail.

B.9 Jadwal Pelaksanaan

Dibuat dalam bentuk tabel, meliputi: alokasi waktu untuk persiapan, pelaksanaan

LAMPIRAN 4. CONTOH HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Pengaruh Vitamin Anti Oksidan terhadap Kuantitas Eritrosit, Leukosit dan Trombosit pada Marmut yang Diiradiasi dengan Sinar Gamma Cobalt-60

oleh:
RANI ANDRIAWAN
8901100019 - 103

Setelah dipertahankan di depan Majelis Penguji
pada tanggal
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains dalam bidang Kimia

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr..... M.Si
NIP.

Dra..... M.Si
NIP.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kimia
Fakultas MIPA Universitas Brawijaya

Dr. Sasangka Prasetyawan
NIP.

LAMPIRAN 3. CONTOH HALAMAN JUDUL SKRIPSI

Pengaruh Vitamin Anti Oksidan terhadap Kuantitas Eritrosit, Leukosit dan Trombosit pada Marmut yang Diiradiasi dengan Sinar Gamma Cobalt-60

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains dalam bidang Kimia

oleh:
RANI ANDRIAWAN
8901100019 - 103



JURUSAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2011

penelitian, dan penyusunan laporan akhir dalam satuan minggu, sesuai ketentuan dari jurusan. Penelitian pendahuluan (apabila ada) tidak perlu dicantumkan

B.10 Daftar Pustaka

Yang ditulis hanya literatur yang digunakan saja, pastikan Daftar Pustaka tertulis lengkap dan rinci.

B.11 Lampiran

Yang boleh dilampirkan antara lain: tahapan penelitian secara umum dalam diagram alir (*non programming flowchart*), permodelan/uji statistika, perhitungan yang bersifat umum dan rutin seperti pembuatan larutan dan penentuan konsentrasi atau pH. Adapun perhitungan utama dan penting dalam penelitian, gambar skema alat rancangan sendiri disarankan masuk ke dalam metode penelitian.

C. KETENTUAN PENULISAN SKRIPSI

C.1 Bagian-bagian skripsi

Penulisan skripsi dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, bagian akhir dan lampiran.

Bagian awal skripsi terdiri dari:

- Halaman Sampul
- Halaman Judul
- Halaman Pengesahan
- Halaman Pernyataan
- Halaman Abstrak
- Halaman Abstract
- Halaman Kata Pengantar
- Halaman Daftar Isi
- Halaman Daftar Tabel
- Halaman Daftar Gambar
- Halaman Daftar Lambang dan Singkatan (bila diperlukan)

Bagian utama skripsi memuat Bab I. Pendahuluan, Bab II. Tinjauan Pustaka, Bab III. Metode Penelitian, Bab IV. Hasil dan Pembahasan, dan Bab V. Kesimpulan dan Saran.

- Bab I berisi 1.1 Latar belakang, 1.2 Perumusan masalah, 1.3 Batasan masalah, 1.4 Tujuan Penelitian, dan 1.5 Manfaat Penelitian.
- Tinjauan Pustaka berisi tentang kajian literatur yang mendukung perumusan dan pemecahan masalah, atau hipotesis.
- Metode Penelitian berisi 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian, 3.2 Alat dan Bahan Penelitian, 3.3 Tahapan Penelitian, dan 3.4 Metode Kerja. Metode kerja meliputi langkah – langkah penelitian dalam pengambilan dan analisa data.
- Hasil dan Pembahasan berisi hasil penelitian yang telah diolah (bukan data mentah) dan pembahasannya secara sistematis sesuai tahapan penelitian.
- Kesimpulan dan Saran berisi 5.1 Kesimpulan dan 5.2 Saran

Bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran

C.2 Bagian Awal Skripsi

a. Sampul

Sampul skripsi mahasiswa dicetak terusan dengan *soft-cover* dengan menggunakan kertas berwarna biru (lihat lampiran 2). Pada sampul tersebut tercetak rata tengah secara berurutan dari atas yaitu judul skripsi, tulisan “SKRIPSI”, oleh, nama lengkap penulis, nomor induk mahasiswa, lambang Universitas Brawijaya, JURUSAN KIMIA, FAKULTAS MIPA,

UNIVERSITAS BRAWIJAYA, MALANG, dan tahun pengesahan.

- a. Nama Mahasiswa ditulis dengan lengkap, tidak boleh disingkat. Di bawah nama dicantumkan nomor induk mahasiswa tanpa tulisan NIM.
- b. Lambang Universitas Brawijaya, diameter sekitar 3 cm, latar warna hitam, tanpa tulisan apapun.

b. Halaman Judul

Halaman judul skripsi berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul ditambah keterangan tentang maksud dilakukannya skripsi, dicetak di atas kertas putih. Letak penulisan maksud tersebut di atas nama mahasiswa. Contoh halaman judul ada pada Lampiran 3.

c. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat judul skripsi, nama mahasiswa dan NIM, kata-kata pengesahan (tanggal dikosongi – diisi oleh petugas), tanda tangan Pembimbing I, Pembimbing II dan pengesahan Ketua Jurusan yang bersangkutan. Contoh lembar pengesahan ada pada Lampiran 4.

d. Halaman Pernyataan

Halaman pernyataan memuat pernyataan yang harus diisi oleh penulis skripsi. Lembar pernyataan ini telah disediakan oleh Fakultas. Pernyataan tersebut bersifat mengikat si penulis atas karya skripsinya. Contoh lembar pernyataan ada pada Lampiran 5.

e. Abstrak dan Abstract

Abstrak menggunakan bahasa Indonesia baku sedangkan abstract menggunakan bahasa Inggris (academic English). Abstrak/abstract merupakan uraian singkat tetapi lengkap yang meliputi pokok permasalahan, tujuan penelitian, cara penelitian, hasil dan kesimpulan penelitian. Tidak ada kutipan (acuan) dari pustaka dan merupakan hasil pemikiran murni dari penulis. Tujuan penelitian diambil/disarikan dari tujuan penelitian dalam bab pendahuluan, cara penelitian disarikan dari metode penelitian sedangkan hasil penelitian berdasarkan kesimpulan. Abstrak penelitian ditulis juga dalam bahasa Inggris. Jumlah kata dalam abstrak maksimum 300 kata dan ditulis dalam satu paragraf. Pada bagian akhir **wajib** dituliskan kata kunci/keywords maksimal lima kata. Contoh lembar abstrak/abstract seperti pada Lampiran 6.

f. Halaman Kata Pengantar

Pada halaman kata pengantar terdapat tulisan "KATA PENGANTAR" diketik dengan huruf kapital (huruf besar) tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah-tengah halaman. Kata pengantar memuat uraian singkat tentang maksud penulisan skripsi, penjelasan-penjelasan penting, dan ucapan terima kasih (maksimal 2 halaman).

g. Halaman Daftar Isi

Pada halaman daftar isi terdapat tulisan "DAFTAR ISI" diketik dengan huruf kapital (huruf besar) tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah-tengah halaman (contoh di lampiran...). Penomoran halaman mulai dari halaman judul menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, ...), sedangkan mulai bab 1 hingga akhir lampiran menggunakan angka latin (1, 2, 3 ...). Jarak pengetikan antara baris judul anak bab yang satu dengan anak bab yang lain adalah 1 spasi. Judul-judul lampiran dimasukkan ke dalam daftar isi.

h. Halaman Daftar Tabel, Halaman Daftar Gambar dan Halaman Daftar Lampiran

Jika dalam skripsi terdapat lebih dari satu tabel dan atau gambar, maka perlu ada daftar tabel dan gambar yang dibuat dalam halaman tersendiri yaitu pada halaman daftar tabel dan halaman daftar gambar yang masing-masing memuat tulisan "DAFTAR TABEL" dan

LAMPIRAN 2. CONTOH HALAMAN DEPAN SAMPUL SKRIPSI

Pengaruh Vitamin Anti Oksidan terhadap Kuantitas Eritrosit, Leukosit dan Trombosit pada Marmut yang Diiradiasi dengan Sinar Gamma Cobalt-60

SKRIPSI

oleh:
RANI ANDRIAWAN
8901100019 - 103



JURUSAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2011

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. CONTOH SAMPUL DEPAN PROPOSAL SKRIPSI

Judul Usulan Skripsi
(Times New Roman, Tebal, ukuran 14pt)

PROPOSAL SKRIPSI

Oleh:
Nama Lengkap Mahasiswa
NIM



JURUSAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2011

"DAFTAR GAMBAR." Demikian juga untuk lampiran-lampiran, harus dibuatkan lembar tersendiri berjudul "DAFTAR LAMPIRAN." Jarak pengetikan tabel pertama dengan tulisan "DAFTAR TABEL" adalah 2 spasi, sedangkan jarak pengetikan judul (teks) tabel atau gambar yang lebih dari satu baris diketik 1 spasi dan jarak antar judul tabel 1 spasi.

i. Halaman Daftar Lambang dan Singkatan

Halaman ini pada dasarnya bersifat pilihan namun sangat disarankan apabila di dalam skripsi banyak digunakan istilah-istilah atau lambang-lambang yang tidak umum atau baru dalam bidang penelitian tersebut. Halaman daftar lambang dan singkatan memuat lambang/besaran dan singkatan istilah/satuan.

C.3 Bagian Utama Skripsi

a. Pendahuluan

Pendahuluan adalah Bab 1. Bab ini memuat sub-bab latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang saling terkait dan sistematis.

Latar belakang memuat penjelasan mengenai alasan-alasan ilmiah mengapa masalah yang dikemukakan dipandang menarik, penting dan perlu diteliti. Diuraikan pula kedudukan masalah yang akan diteliti itu dalam lingkup permasalahan yang lebih luas dengan menjelaskan perkembangan penelitian yang sudah ada pada topik yang sama. Dijelaskan pula hubungan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian-penelitian lain yang sudah pernah ada pada masalah yang sama.

Perumusan masalah memuat masalah yang akan diteliti dan dipecahkan dan berupa kalimat tanya. Kalimat perumusan masalah tersebut mengandung parameter yang akan digunakan dalam penelitian serta variabel-variabel yang akan dipelajari.

Batasan masalah menjelaskan faktor, variable, atau parameter yang berpengaruh dalam penelitian tersebut tetapi pada penelitian ini tidak dipelajari.

Tujuan penelitian harus menyebutkan secara spesifik tujuan (jangka pendek) yang ingin dicapai setelah melakukan penelitian tersebut sesuai perumusan masalah yang diajukan.

Manfaat penelitian berisi manfaat yang dicapai dan akan dicapai dari hasil skripsi dapat bersifat jangka pendek maupun jangka panjang.

b. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi hal-hal yang berhubungan dengan obyek penelitian, metode penelitian yang dilakukan dan hipotesis. Tinjauan pustaka diperlukan dalam menyusun kerangka pemikiran yang didasari oleh teori-teori yang sudah ada dalam menarik suatu hipotesis. Pada bab ini dibahas tentang teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan metode-metode percobaan yang dipilih.

Pustaka atau literatur wajib bersifat ilmiah (obyektif), terkini – lebih daripada 50% pustaka berusia kurang dari 10 tahun – terpercaya, yaitu hanya sumber primer dan sekunder, dan relevan dengan topik penelitian. Petunjuk praktikum, brosur produk, laman blog individu, dan atau *handout* kuliah tidak boleh digunakan sebagai pustaka. Porsi terbesar Tinjauan Pustaka adalah literatur yang menunjang argumentasi atau hipotesis, sedangkan metode analisa atau uji statistika yang sifatnya hanya sebagai alat (*tool*) dalam penelitian tsb, dapat ditampilkan sesuai keperluan (kondisional).

Plagiarisme merupakan hal penting yang wajib diperhatikan; tidak boleh menggunakan kalimat atau tata bahasa yang sama persis dengan sumber pustaka aslinya, maupun antara skripsi satu dengan skripsi lain, meskipun sudah diterjemahkan, kecuali dengan menggunakan tanda petik (kuotasi) atau parafrase.

Hipotesis (bila ada) berisi penjelasan singkat yang disimpulkan dari tinjauan pustaka dan jawaban sementara terhadap masalah yang diajukan. Kebenarannya dibuktikan melalui

penelitian yang dilakukan. Hipotesis ditulis di sub-bab tersendiri di bagian akhir tinjauan pustaka.

c. Metode Penelitian

Metode penelitian disajikan dalam beberapa sub-bab dan berurutan, antara lain: 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian (dalam bulan, baik itu tempat penelitian maupun tempat menganalisis sampel - bila ada), 3.2 Alat dan Bahan yang digunakan (termasuk sampel dan instrumentasi yang digunakan), 3.3 Tahapan Penelitian (secara umum berurutan dalam bentuk poin), dan 3.4 Prosedur Kerja (dalam bentuk paragraf, penjelasan langkah yang diambil secara sistematis dan berurutan pada pelaksanaan penelitian secara lengkap dan terperinci, termasuk cara menganalisa hasil).

Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk penulisan bab ini antara lain:

- Spesifikasi bahan atau materi penelitian harus dinyatakan selengkap-lengkapnyanya, misalnya disebutkan kualitas bahan (p.a. atau teknis), kemurnian (bila bukan bahan murni), sifat fisis (padatan atau cairan), dan nama/rumus kimia bahan yang dipakai (hidrat atau anhidrat, dll). Hal ini perlu dikemukakan agar peneliti lain yang ingin menguji ulang penelitian tersebut tidak sampai salah menggunakan bahan.
- Peralatan gelas yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian diuraikan dengan spesifik, misal ukuran dan tipe. Untuk peralatan besar atau instrumentasi wajib disertakan merek atau tipe dan spesifikasinya.
- Jika skripsi melibatkan perancangan alat maka harus dijelaskan cara perancangan dan metode pengujian atau validasi alat.
- Untuk bidang penelitian tertentu, di samping uraian, skema kerja yang penting dapat disajikan dalam diagram alir.
- Analisis data yang melibatkan uji statistika wajib dijelaskan secara lengkap khususnya mengenai cara pengolahan dan interpretasi data.
- Kesulitan-kesulitan yang mungkin timbul atau faktor utama yang berpengaruh selama penelitian dan cara pemecahannya dapat ditampilkan, agar para peneliti yang akan berkecimpung dalam bidang penelitian sejenis dapat mempersiapkan penelitian tersebut lebih baik.

d. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan disampaikan secara runtut dan sistematis, disarankan disajikan sesuai tahapan penelitian. Analisa prosedur yang merupakan bagian vital dan mempengaruhi tahapan penelitian boleh dijelaskan dalam bab ini. Hasil penelitian dalam bentuk daftar, tabel, grafik, foto atau bentuk lainnya disajikan di dalam bab ini. Data mentah yang diperoleh dari pembacaan alat yang tidak segera memberikan gambaran hasil kepada pembaca disarankan diletakkan di lampiran. Perhitungan yang bersifat rutin dan sangat umum juga disarankan ditempatkan di lampiran. Perujukan harus dilakukan secara eksplisit, seperti: "Perhitungan untuk mengubah absorpsi menjadi konsentrasi zat warna hasil desorpsi ada dalam Lampiran 2" atau dengan tulisan dalam kurung (Lampiran 2).

Pembahasan tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan ilmiah, baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistik hendaknya dijabarkan sesuai data yang diperoleh. Hasil penelitian disarankan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis serta kemungkinan solusi atau saran atas masalah atau keterbatasan dalam penelitian tersebut. Hindari pengulangan kutipan terhadap literatur yang sudah tercantum di bab "Tinjauan Pustaka."

e. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan merupakan suatu ide yang diformulasikan dari hasil-hasil penelitian dan

pembahasan (untuk membuktikan kebenaran hipotesis). Kesimpulan bukanlah rangkuman hasil-hasil penelitian. Pada bagian ini tidak ada lagi rujukan ke suatu pustaka. Saran dibuat berdasarkan pengalaman penelitian dan pertimbangan penulis akibat permasalahan yang dihadapi atau penjelasan yang belum tuntas karena keterbatasan yang ada di penelitian tersebut. Saran ditujukan kepada peneliti lain dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan.

C.4 Bagian Akhir Skripsi

a. Daftar Pustaka

Yang boleh ditulis hanyalah literatur yang digunakan saja. Penulisan daftar pustaka mengacu pada Bab II, sub-bab D. Pastikan daftar pustaka tertulis lengkap dan rinci.

b. Lampiran

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama skripsi. Data yang dilampirkan harus relevan dengan permasalahan. Setiap lampiran harus diberi nomor dan judul. Lampiran diberi tanda secara alfabetis. Lampiran A, Lampiran B, Disarankan hal-hal yang masih dalam tema yang sama dikelompokkan dalam lampiran yang sama sehingga didapatkan Lampiran A.1, Lampiran A.2,